

**PEMBINGKAIAN BERITA PELANTIKAN MULAN JAMEELA SEBAGAI ANGGOTA DPR RI
DI DETIK.COM DAN TRIBUNNEWS.COM PERIODE 1-6 OKTOBER 2019
(Analisa *Framing* Robert M. Entman)**

Devi Liana Rizki
dlianariz98@gmail.com
Indah Suryawati
indahsuryawati_2121@yahoo.com
Fakultas Ilmu Komunikasi
Universitas Budi Luhur

ABSTRACT

This legislative election in 2019 is a party for political democracy in Indonesia. With this democratic reason, some people have ventured to become candidates. Mulan Jameela is a celebrity who also enlivened the democratic party this time . Because he is a celebrity , every move must always be in the media spotlight. This research focuses on reporting the inauguration of Mulan Jameela as a member of the Indonesian Parliament in the Media Detik.com and Tribunnews.com . the purpose of the research is to determine how the media are framing Mulan as a Member of Parliament in Media Online Detik.com And Tribunnews.com Period 1 to 6 October 2019 . This research uses framing theory and qualitative approaches with framing analysis methods . Collection technique data is done through documentation studies . Mechanical analysis of the data using the device analyzes the framing Robert N Entman which includes the above (Define Problems) Defining the Problem, (Diagnose Cause) Estimated Problems, (Make Moral Judgment) Ratings Moral, and (Treatment Recommendation) Emphasis Settlement of Problems . The results of this study are that Detik.com frames the news of Mulan Jameela who is a member of the Indonesian Parliament who reports on the more positive side of a Mulan Jameela as a member of the DPR while Tribunnews. com frame the news of Mulan Jameela who was a member of the Indonesian Parliament who reported it with words that seemed to underestimate the figure of Mulan Jameela who had been a member of the Republic of Indonesia 2019-2024 period.

Keywords: Framing, News, Online Media, Mulan Jameela

PENDAHULUAN

Raden Mulansari atau lebih akrab disapa Mulan Jameela dikenal sebagai seorang penyanyi dan aktris berkebangsaan Indonesia yang merupakan istri dari seorang musisi tanah air yaitu Ahmad D hani. Awal popularitasnya dimulai pada tahun 1997 saat menggunakan nama panggung Wulan Ardina, kemudian menjadi vokalis utama Ratu, yang merupakan grup musik wanita tersukses di Indonesia dalam dekade 2000-an. Saat bersama Ratu, ia menggunakan nama panggung Mulan Kwok. Setelah mundur dari Ratu pada tahun 2007, Mulan merilis album bertajuk Mulan Jameela pada tahun 2008, yang memantapkan posisinya sebagai salah satu penyanyi paling populer di Indonesia.

Akhir- akhir ini nama Mulan Jameela menjadi sorotan di berbagai media massa karena mencalonkan diri sebagai anggota DPR RI periode 2019-2024 mewakili Partai Gerakan Indonesia Raya, berasal dari daerah pemilihan (Dapil) Jawa Barat XI, Setelah dinyatakan kalah karena perolehan suaranya tak mencukupi yakni 24.192 di Dapil Jabar XI, namun Mulan memutuskan menggugat Partai Gerindra ke PN Jakarta Selatan agar dirinya ditetapkan sebagai anggota DPR. Gugatan Mulan dan para koleganya tersebut terdaftar di PN Jakarta Selatan dengan Nomor 520/Pdt.Sus.Parpol/2019/PN JKT.SEL. Pihak tergugat terdiri dari Dewan Pembina Partai Gerindra dan Dewan Pimpinan Pusat Partai Gerindra

<https://www.tribunnews.com/seleb/2019/10/01/disebut-tak-punya-program-kerja->

[di-dpr-mulan-jameela-memangnya-saya-bisa-ngatur-ngatur-fraksi](#) Diakses Pada tanggal 19 November 2019 Pukul 14:10 WIB)

Pada tanggal 1 oktober 2019, Wulansari atau Mulan Jameela resmi menjadi anggota DPR-RI periode 2019-2024.setelah melalui proses yang panjang, bahkan sempat dituding sebagai perekor (perebut kursi orang), sindiran yang mengaitkan tentang masa lalu Mulan. Pasca pelantikannya banyak berita mengenai Mulan Jameela bahkan kehidupan pribadi Mulan Jameela mulai menjadi sorotan publik.

Nilai berita menurut Downie JR dan Kaiser (dalam Santana, 2005) merupakan istilah yang tak mudah didefinisikan. Istilah ini meliputi segala sesuatu yang tak mudah didefinisikan. Istilah ini meliputi segala sesuatu yang tidak mudah dikonsepsi. Ketinggian nilainya tidak mudah dikonkretkan. Kriteria umum nilai berita merupakan acuan yang dapat digunakan oleh para jurnalis, yakni para reporter dan editor untuk memutuskan fakta yang pantas dijadikan berita dan memilih mana yang lebih baik. (Suryawati,2014:76)

Berdasarkan berita pelantikan Mulan Jameela sebagai anggota DPR-RI periode 2019-2024, peristiwa ini memiliki nilai berita sebagai orang terkenal,yang pasti mendapatkan tempat tersendiri di masyarakat. dan setelah pelantikan Mulan Jameela media dengan cepat memberitakan tentang kehidupan Mulan Jameela menjadikan pelantikan Mulan Jameela memiliki nilai berita yakni aktual (*timeless*).

Tabel 1
Perhitungan Pemberitaan di Media *Online*

Tanggal Pemberitaan	Tribunnews.com	Merdeka.com	Liputan6.com	Detik.com
1 oktober 2019	12	6	8	12
2 oktober 2019	9	2	3	10
3 oktober 2019	1	1	3	5
4 oktober 2019	4	0	2	0
5 oktober 2019	2	1	0	1
6 oktober 2019	2	1	0	1
Total	29	10	16	28

Dalam pemberitaan pelantikan Mulan Jameela media *online* yang paling banyak memberitakan yaitu Tribunnews.com dan Detik.com.Mengingat peran media sangat penting untuk menginformasikan pada khalayak tentang pemberitaan Mulan Jameela sebagai anggota DPR RI untuk menaikkan rating dan popularitas sebuah media pun memberitakan mengenai kehidupan Mulan Jameela.Karenanya peneliti tertarik untuk membongkar pemberitaan yang pada media daring Detik.com dan Tribunnews.com.

Detik.com dan Tribunnews.com ialah sebuah portal web yang berisi berita dan artikel di Indonesia. Detik.com merupakan salah satu situs berita terpopuler di Indonesia. Media online Detik.com menduduki peringkat ke- 5 sebagai media online terpopuler di Indonesia dan menduduki peringkat ke- 86 sebagai media online terpopuler di dunia, sedangkan Tribunnews.com menduduki posisi ke- 3 di Indonesia dan menduduki peringkat ke- 44 di dunia.

METODE PENELITIAN

penelitian yang digunakan peneliti adalah pendekatan penelitian kualitatif.

Menurut Bodgam dan Taylor, pendekatan kualitatif diartikan sebagai “produser penelitian yang menghasilkan dan deskriptif berupa kata-kata tertulis atau pesan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. (Moleong,2007:4)

Penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna oleh sejumlah individu atau sekelompok orang yang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari para partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema yang khusus ke tema-tema umum, dan menafsirkan makna data. (Creswell,2017:4-5)

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah analisis *framing* Robert M. Entman sesuai dengan kerangka teoritis, analisis *framing* digunakan untuk menganalisis bagaimana media massa mengemas suatu peristiwa dalam sebuah pemberitaan yang sedang jadi pusat perhatian khalayak, sehingga pembacanya dapat melihat realita yang terkonstruksi dalam sebuah bingkai tertentu yang disajikan oleh media untuk pembaca berita.

Analisis *framing* menurut Eriyanto adalah analisis untuk mengetahui bagaimana realitas (peristiwa, actor, kelompok, atau apa saja) dibingkai oleh media.pembingkaiian tersebut tentu saja melalui proses konstruksi. (Eriyanto, 2011:3)

Berdasarkan penjelasan yang sudah dijelaskan,bahwa *framing* Robert M. Entman merupakan metode yang sesuai untuk penelitian ini, dikarenakan di dalam metode ini terdapat empat elemen yang mendukung subjek dari penelitian ini yaitu berita tentang pembingkaiian berita pada saat pelantikan Mulan Jameela yang mengandung unsur elemen *framing* Robert M. Entman yaitu, *Define Problem* (mendefinisikan masalah), bagaimana

media Detik.com dan Tribunnews.com membingkai berita pelantikan Mulan Jameela. *Diagnose Causes* (memperkirakan penyebab masalah), bagaimana media Detik.com dan Tribunnews.com pelantikan Mulan Jameela. *Make Moral Judgement* (membuat pilihan moral). Nilai moral apa yang disajikan Detik.com dan Tribunnews.com untuk menjelaskan masalah. *Treatment Recommendation* (menekankan penyelesaian), penyelesaian apa yang ditawarkan oleh kedua media tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

***Framing* Robert M. Entman dalam Dua Dimensi Besar Seleksi Isu (Media Detik.com)**

Menurut Robert M. Entman, aspek ini berhubungan dengan pemilihan fakta dari realitas yang kompleks dan beragam, kemudian diseleksi aspek mana yang ingin ditampilkan? Di sini wartawan tidak menampilkan semua aspek yang ada, namun memilih aspek tertentu dari suatu isu. Dalam proses ini pasti akan ada aspek yang dimasukan (include) dan juga aspek yang dikeluarkan (excluded). Tidak semua aspek atau bagian dari isu ditampilkan, wartawan memilih aspek tertentu dari suatu isu. (Eriyanto, 2011:221).

Peneliti juga melihat adanya 2 fakta berita yang dimasukan (included) dan berita yang dikeluarkan (excluded) oleh Detik.com. Pertama fakta berita yang dimasukan (included) oleh Detik.com yaitu tentang pesan dan pendapat masyarakat terkait pelantikan Mulan Jameela sebagai anggota DPR dan fakta yang dikeluarkan (excluded) oleh Detik.com yaitu tidak menampilkan komentar negatif masyarakat terkait pelantikan Mulan Jameela.

Penonjolan Aspek (Media Detik.com)

Aspek ini berhubungan dengan penulisan fakta. Ketika aspek tertentu dari suatu peristiwa atau isu tersebut telah dipilih, lalu bagaimana aspek itu ditulis? Hal ini sangat berkaitan dengan pemakaian kata, kalimat, gambar, dan citra tertentu

untuk ditampilkan kepada khalayak. (Eriyanto, 2011:111).

Penonjolan aspek yang ditemukan dalam pemberitaan terkait pelantikan Mulan Jameela sebagai anggota DPR RI. Dari tiga berita yang menjadi objek analisis mengandung makna konotasi positif yang digunakan pada kata atau kalimat baik judul maupun isi berita.

Selain makna konotasi positif, peneliti menemukan penonjolan aspek pada kata atau kalimat yang sering muncul dalam berita terkait pelantikan Mulan Jameela sebagai anggota DPR. Dibawah ini merupakan kata atau kalimat yang sering muncul:

Kata/Kalimat yang Sering Muncul pada Berita terkait pelantikan Mulan Jameela sebagai anggota DPR di Detik.com

No	Kata/Kalimat	Frekuensi
1.	Resmi Menjadi Anggota DPR	9
2.	Pelantikan	5
3.	Publik	5

Penonjolan Aspek pada Pemakaian Gambar Detik.com



Pada gambar diartikel berita Detik.com dengan judul “Pesan dan Pertanyaan untuk Mulan Jameela yang Kini Anggota DPR” terlihat sosok Mulan Jameela yang sedang tersenyum saat menghadiri acara pelantikan, wajah kebahagiaan yang ia tampilkan saat pelantikannya. Detik.com menyampaikan pesan yang positif untuk Mulan Jameela yang menjabat sebagai anggota DPR.

Empat Elemen Framing Robert M. Entman Pada ke-3 Berita di Detik.com

Define Problems (Pendefinisian Masalah)	Masalah sosial
Diagnose Causes (Sumber Masalah)	Mulan Jameela yang berprofesi sebagai artis terpiih menjadi anggota DPR RI
Make Moral Judgement (Membuat Keputusan Moral)	menyarankan untuk publik tidak meremehkan Mulan Jameela yang sebagai anggota DPR dan juga tidak membicarakan hal pribadi dari Mulan Jameela.
Treatment Recommendation (Menekankan Penyelesaian)	para rekan Mulan Jameela sesama artis memberikan dukungan dan pesan yang positif untuknya

Seleksi Isu (Media Tribunnews.com)

Pada berita pelantikan Mulan Jameela sebagai anggota DPR, yang dipublikasikan oleh Tribunnews.com mengarah ke isu Sosial.

Peneliti juga melihat adanya 2 fakta berita yang dimasukan (included) dan berita yang dikeluarkan (excluded) oleh Tribunnews.com. Pertama fakta berita yang dimasukan (included) oleh Tribunnews.com yaitu tentang komentar negatif masyarakat yang dilontarkan untuk Mulan Jameela, (excluded) oleh Tribunnews.com yaitu tidak menampilkan dukungan-dukungan yang positif untuk Mulan Jameela. Adapun fakta yang dimasukan (included) yaitu:

“Penampilan sejumlah artis saat dilantik jadi anggota DPR RI pada Selasa (1/10/2019) juga menjadi sorotan publik. Sekilas, busana para artis tampak mewah dan gemerlap. Ada Krisdayanti, model senior Arzetti Bilbina Huzaimi, Nurul

Arifin, Rike Diah Pitaloka, lantas kenapa Mulan Jameela yang kena kritik?" (paragraf 2 pada artikel berita dengan judul Bidadari-bidadari Senayan' Dilantik, dari Krisdayanti, Rike Diah, Mengapa Mulan Jameela Berantakan?)

"Maaf nih bang gada orang lagi apa selain si mulan, garido gerindra masa aduh," tulis pengguna akun @elinamaurani. (paragraf 8 pada artikel berita dengan judul Jubir Gerindra Jawab soal Peluang Nama Lain selain Mulan Jameela yang Pantas Jadi Anggota DPR)

Penonjolan Aspek (Media Tribunnews.com)

Adapun beberapa hal terkait penonjolan aspek yang ditemukan dalam berita pelantikan Mulan Jameela di Detik.com Penonjolan tersebut yaitu berupa kata, kalimat dan gambar. Berikut penonjolan aspek berupa kata dan kalimat yang ditemukan dari berita yang mengarah ke isu sosial. Dibawah ini yang merupakan penonjolan aspek dari media Tribunnews.com:

Kata/Kalimat yang Sering Muncul pada Berita terkait pelantikan Mulan Jameela sebagai anggota DPR di Tribunnews.com

No.	Kata/Kalimat	Frekuensi
1.	Berantakan	5
2.	Pelantikan	11
3.	Artis	13

Penonjolan Aspek berupa Gambar pada Tribunnews.com



Pada gambar diartikel berita Tribunnews.com dengan judul "Bidadari-

bidadari Senayan' Dilantik, dari Krisdayanti, Rike Diah, Mengapa Mulan Jameela Berantakan?" terlihat Mulan Jameela, Rike Diah, Krisdayanti yang dilantik sebagai anggota DPR terlihat Tribunnews.com membandingkan mereka bertiga dengan busana yang mereka pakai Seperti dalam kutipan berikut:

"Penampilan sejumlah artis saat dilantik jadi anggota DPR RI pada Selasa (1/10/2019) juga menjadi sorotan publik.Sekilas, busana para artis tampak mewah dan gemerlap.Ada Krisdayanti, model senior Arzetti Bilbina Huzaimi, Nurul Arifin, Rike Diah Pitaloka, lantas kenapa Mulan Jameela yang kena kritik?" (paragraf 2 pada artikel berita dengan judul Bidadari-bidadari Senayan' Dilantik, dari Krisdayanti, Rike Diah, Mengapa Mulan Jameela Berantakan?)

Seperti penonjolan aspek yang sudah peneliti jabarkan, menunjukkan bahwa Tribunnews.com ingin menampilkan kepada khalayak dari sisi negatif Mulan Jameela. Dilihat dari penonjolan aspek berupa kata, kalimat, dan gambar yang ditampilkan Tribunnews.com ingin menggiring opini masyarakat bahwa Mulan Jameela sosok yang tidak mampu bisa untuk menjadi anggota DPR RI.

Empat Elemen Framing Robert M. Entman Pada ke-3 Berita di Tribunnews.com

Define Problems (Pendefinisian Masalah)	Masalah sosial
Diagnose Causes (Sumber Masalah)	Mulan Jameela yang berprofesi sebagai artis terpilih menjadi anggota DPR RI
Make Moral Judgement (Membuat Keputusan Moral)	Mulan Jameela seperti diremehkan kemampuannya perihal ia terpilih menjadi anggota DPR RI dan Mulan Jameela mendapatkan komentar – komentar negatif.

Treatment Recommendation (Menekankan Penyelesaian)	Juru bicara partai gerindra meminta agar masyarakat tidak berpikir buruk terhadap artis yang menjadi anggota DPR
---	--

SIMPULAN

Dalam penelitian ini, penulis menemukan data, yakni tiga buah artikel berita yang bersumber dari situs Detik.com pada periode 1-6 Oktober 2019, terkait berita pelantikan Mulan Jameela menjadi anggota DPR RI. Dari tiga berita tersebut, terdapat sikap mendukung atas terpilihnya Mulan Jameela sebagai anggota DPR RI yang diberitakan Detik.com. Sebab, dari data yang penulis seputar berita tersebut, memberitakan dukungan-dukungan positif dari rekan sesama artis dan masyarakat kepada Mulan Jameela yang dilantik dan beberapa pesan rekan kerja Mulan Jameela yang dilantik menjadi anggota DPR, Dan ketiga berita tersebut penulis analisa dalam dengan menggunakan analisis framing model Robert N. Entman.

Berdasarkan penelitian ini di Tribunnews.com penulis menemukan data, yakni tiga buah artikel berita yang bersumber dari situs Tribunnews.com pada periode 1-6 Oktober 2019, terkait berita pelantikan Mulan Jameela menjadi anggota DPR RI. Dari ketiga berita tersebut, Tribunnews.com memberitakan sosok Mulan Jameela dari isu sosial dari pemberitaan di Tribunnews.com terlihat sikap kontra yang ditunjukkan. Sebab, dari data yang penulis dapat seputar berita tersebut, terdapat sejumlah berita yang bernuansa mengkritik Mulan Jameela dan memberitakan pendapat masyarakat yang meremehkan Mulan Jameela.

Sebagai saran, media online diharapkan agar lebih aktif, kritis, dan selektif dalam memilih sebuah berita yang dipublikasikan. Mengingat bahwa setiap media massa mempunyai latar belakang dan tujuan yang berbeda-beda, maka dibutuhkan media massa yang dapat

memberikan informasi secara professional. Agar masyarakat setidaknya memahami karakter media online, bahwa berita di media online selalu update, tidak satu kali tayang langsung megupas semua kasus. Sehingga ada kemungkinan info berita yang dibaca masyarakat, tidak mencukupi semua sisi berita walaupun media yang bersangkutan sudah berusaha melakukan itu.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Creswell. John W. (2017) *Research Design*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Eriyanto. (2011). *Analisis Framing (Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media)*. Yogyakarta: LKiS.
- Moleong, Lexy. J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suryawati, Indah. 2014. *Jurnalistik Suatu Pengantar: Teori dan Praktik*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Internet

- <https://www.tribunnews.com/seleb/2019/10/01/disebut-tak-punya-program-kerja-di-dpr-mulan-jameela-memangnya-saya-bisa-ngatur-ngatur-fraksi> Diakses pada tanggal 19 November 2019 Pukul 14:15 WIB
- <https://hot.detik.com/celeb/d-4730156/pesan-dan-pertanyaan-untuk-mulan-jameela-yang-kini-anggota-dpr? ga=2.5477491.1175129975.1573753192-889395046.1571230694> Diakses pada tanggal 19 November 2019 Pukul 15:15 WIB
- <https://hot.detik.com/celeb/d-4731130/anang-ingatkan-mulan-jangan-ambil-hati-dinyinyir-jadi-anggotadpr? ga=2.70866896.1175129975.1573753192-889395046.1571230694> Diakses pada tanggal 19 November 2019 Pukul 15:25 WIB
- <https://www.tribunnews.com/lifestyle/2019/10/02/bidadari-bidadari-dpr-dilantik-krisdayanti-nurul-arifin-rike-mengapa-mulan-jameela-berantakan> Diakses pada tanggal 19 November 2019 Pukul 15:27 WIB
- <https://www.tribunnews.com/nasional/2019/10/02/apa-tak-ada-nama-lain-selain-mulan-jameela-jubir-gerindra-berikan-tanggapan> Diakses pada tanggal 19 November 2019 Pukul 15:30 WIB